

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK PARULIAN 3 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-TSM SMK PARULIAN 3 Medan yang berjumlah 31 siswa pada Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variasi pembelajaran pada materi *jump shoot* dalam permainan bola basket di kelas XI-TSM SMK PARULIAN 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

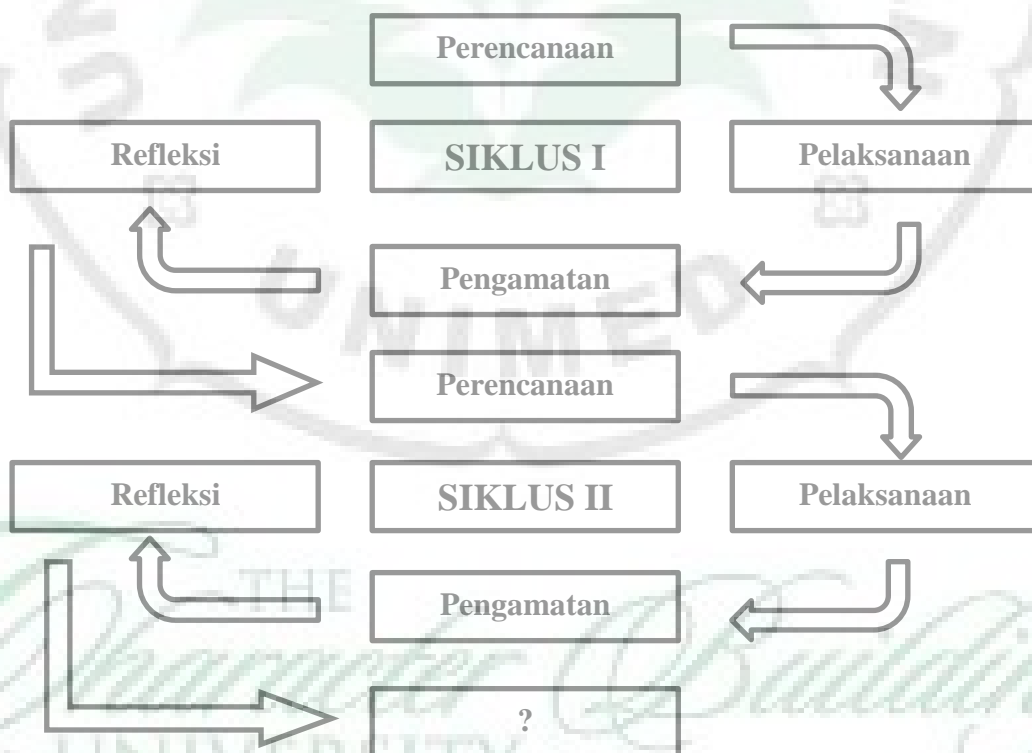
C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemamuan dari tindakan-tindakan yang diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmanis serta mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

D. Desain Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan diperlukan desain penelitian sebagai rancangan ataupun desain Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari beberapa tahapan yang berupa siklus dengan skema sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2015

1) Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan I

Tahap perencanaan tindakan I dilakukan setelah tes awal diberikan. Tes awal yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal (hasil belajar) siswa. Hasil tes ini kemudian menjadi acuan untuk mempersiapkan rencana perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa
- Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa berupa lembar observasi
- Mempersiapkan tes hasil belajar I
- Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk permainan bola basket
- Mengembangkan skenario pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan metode pendekatan saintifik di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Pendahuluan (10 menit)

- Mengucapkan salam
- Menyiapkan peserta didik dalam barisan
- Absensi
- Berdoa
- Pemanasan
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow-through*)
- Mengamati pertandingan basket di TV atau video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow-through*) dan membuat catatan hasil pengamata.

b. Menanya

- Bertanya tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola basket (fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow-through*)
- Bertanya tentang jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan permainan bola basket (fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow-through*)

c. Mencoba

- Melakukan variasi dan kombinasi teknik melakukan *jump shoot* secara berpasangan atau kelompok dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan nilai kerjasama, disiplin, dan toleransi.

d. Mengasosiasi

- Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola basket yang paling tepat untuk kebutuhan individual dan kelompok
- Membuat pos-pos sesuai dengan variasi yang akan diterapkan

- Siswa dibagi menjadi tiga kelompok (dua kelompok terdiri dari 10 siswa dan satu kelompok terdiri dari 11 siswa)
- Variasi 1 : *Jump shoot* dengan formasi zig-zag
- Variasi 2 : *Jump shoot* formasi berbanjar saling berhadapan
- Variasi 3 : *Jump shoot* formasi lingkaran
- Siswa melakukan variasi pembelajaran selama 30 menit

e. Mengkomunikasikan

- Melakukan permainan bola basket dengan menerapkan variasi pembelajaran *jump shoot* permainan bola basket dengan menunjukkan nilai sportif, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, kerjasama, toleransi, dan disiplin.
- Memberikan saran perbaikan teknik dasar kepada teman selama melakukan permainan.
- Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang teknik dasar *jump shoot* permainan bola basket secara sederhana, berkelompok dengan menunjukkan kerjasama.

3. Penutup (20 menit)

- Guru melakukan tanya-jawab dengan peserta didik yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.
- Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c. Observasi (Pengamatan)

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti yang bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana sesuai dengan program pengajaran ketika tindakan dilakukan. Pada tahap ini juga peneliti dapat melihat tinggi rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *jump shoot* permainan bola basket melalui variasi pembelajaran yang dibuat, melihat kesesuaian variasi pembelajaran terhadap siswa, serta efektifitas pelaksanaan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini, sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus II.

Apabila masing-masing siswa telah mendapat nilai ≥ 70 , maka siswa tersebut telah tuntas dalam pembelajaran, dan bila 85% atau lebih dari jumlah siswa yang telah berhasil melakukan *jump shoot* dengan benar, maka pembelajaran pada

siklus I ini dianggap tuntas. Apabila pada siklus I masih belum tuntas maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Agung Sunarno (2011) bahwa “instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul”. Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data penelitian.

Untuk meperoleh data dalam penelitian ini dipergunakan instrumen beberapa test kemampuan *jump shoot* bola basket. Pada tahap ini diperlukan Instrumen pengamatan bagi guru dan siswa, instrumen yang digunakan selama penelitian.

Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instirumen
1	Guru	Proses pembelajaran	Observasi	Lembar observasi guru
2	Siswa	Partisipasi belajar siswa	Observasi	Lembar observasi siswa
3	Siswa	Hasil belajar gerakan <i>jump shoot</i>	Tes	Lembar tes portofolio

Tabel 3.2. Lembar Observasi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Tahapan/ fase	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Membuka Pelajaran				
2.	Pengelolaan kelas				
3.	Penyajian materi				
4.	Peroses interaksi dengan siswa				
5.	Pemanfaatan media pembelajaran				
6.	Pemberian umpan balik				
7.	Pengaturan siswa				
8.	Menutup pelajaran				
Jumlah					

Tabel 3.3. Lembar Observasi Partisipasi Siswa

No	Tahapan/ fase	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Mengamati				
2.	Menanya				
3.	Mencoba				

4.	Mengasosiasi				
5.	Mengomunikasikan				
Jumlah					

$$\frac{\text{Jumlah Deskriptor yang Dicapai}}{\text{Jumlah Keseluruhan Deskriptor}} \times 100$$

Keterangan :

1. Nilai 90 – 99 : sangat baik
2. Nilai 80 – 89 : baik
3. Nilai 70 – 79 : cukup
4. Nilai ≤ 70 : kurang

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian secara proses dengan portofolio yaitu kemampuan melakukan *jump shoot* sebanyak satu kali, dan bila diperlukan maka bisa dilakukan sampai dua kali melakukan. Aspek penilaian dan besaran skor yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat, dimana jumlah skor item adalah 12.

Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam tes *jump shoot* dalam permainan bola basket, diantaranya:

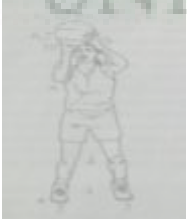
- a. Lapangan bola basket
- b. Bola basket
- c. Peluit
- d. Portofolio

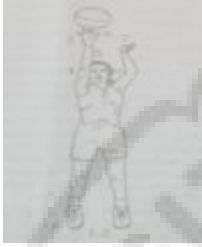
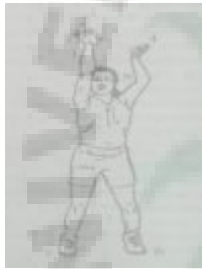
Prosedur pelaksanaan tes

- Siswa berbaris, kemudian peneliti memanggil satu-persatu siswa untuk melakukan *jump shoot* ke ring basket.
- Siswa mendengarkan aba-aba dari peneliti
- *Jump shoot* dilakukan oleh siswa yaitu tes *jump shoot* ke ring basket dari garis tengah lingkaran untuk melakukan tembakan bebas.
- *Jump shoot* dilakukan dua kali oleh masing-masing siswa
- Penilai terdiri dari tiga orang, dimana setiap penilai menilai semua indikator yang akan dilakukan setiap siswa kemudian dibagi tiga.
- Pelaksanaan penilaiannya menggunakan portofolio.

Aspek penilaian dan besaran jumlah yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat, dimana jumlah skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1. Dan total skor maksimum dari semua item adalah 12. Aspek penilaian dan besar skor yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat. Seperti yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Format Portofolio Penilaian Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket Berikan Tanda Ceklis (√) Pada Kolom Penilaian Yang Disediakan!

Indikator	Nilai				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	
Fase Persiapan 					

Fase Pelaksanaan 					
Fase <i>Follow-Through</i> 					

Sumber : Wissel (1996)

Keterangan :

1. Nilai 1, apabila mampu melakukan 1 indikator
2. Nilai 2, apabila mampu melakukan 2 indikator
3. Nilai 3, apabila mampu melakukan 3 indikator
4. Nilai 4, apabila mampu melakukan 4 indikator

F. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto, dkk (2008 : 131) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisa secara deskriptif.

Berdasarkan jenis data yang akan dikumpulkan, maka analisis data penelitian dilakukan dalam dua analisis, yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data

kualitatif digunakan pada hasil observasi, sedangkan data kuantitatif digunakan pada hasil belajar *jump shoo* pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang dilakukan dalam perbaikan kesalahan tersebut.

2. Paparan Data

Menurut Suryosubroto, (2009) pendekatan strategi belajar tuntas dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana majunya para siswa setelah menyelesaikan setiap pokok bahasan. Pendekatan tersebut ada dua bagian, yaitu :

1. Belajar tuntas dengan pendekatan seluruh kelas

Pada pendekatan ini siswa boleh pindah dari pokok bahasan ke pokok bahasan berikutnya atau dinyatakan tuntas, apabila 85% populasi kelas telah mencapai KKM yang sudah ditentukan.

2. Belajar tuntas dengan pendekatan secara individual

Pada pendekatan ini setiap siswa dapat pindah dari satu pokok bahasan ke pokok bahasan berikutnya atau dinyatakan tuntas, apabila siswa telah mencapai taraf penguasaan 70% (menyesuaikan dengan KKM di sekolah).

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada setiap siklus dengan rumus persentasi :

Tabel 3.5
Paparan Data

No	Indikator	Deskriptor			
1	Fase Persiapan	4	3	2	1
2	Fase Pelaksanaan	4	3	2	1
3	Fase <i>Follow-Through</i> (lanjutan)	4	3	2	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

>80 : Sangat Baik/Sangat Tinggi

70-79 : Baik/ Tinggi

60-69 : Cukup

<60 : Kurang/ Rendah

Selanjutnya untuk menentukan Kriteria Ketuntasan Minimum digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KKM} = \frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} + \text{Indikator 3}}{\text{Jumlah Deskriptor (12)}} \times 100 \%$$

0 % < KKM < 70 % : Siswa belum tuntas

70 % < KKM < 100 % : Siswa sudah tuntas belajar

Dari uraian di atas dapat diketahui siswa yang belum tuntas belajar dan siswa yang sudah tuntas belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang nilai KKM} \geq 70}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika di kelas sekurang-kurangnya telah mencapai 85% dari jumlah siswa yang telah mencapai dengan nilai 75 atau lebih, maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai (Suryosubroto, 2009 : 103).

THE
Character Building
UNIVERSITY